

## EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DI TPS 3R ITA PEDULI DUSUN LEKOK DESA GONDANG

Paula Venia<sup>1</sup>, Andang Wijaya<sup>2</sup>, Yusril Izza Mahendra<sup>3</sup> Rahmad Hidayat<sup>4</sup> Salmin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jln. K.H Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa  
Tenggara Barat. 88115

nenyvenia@gmail.com<sup>1</sup>, andangwijaya22@gmail.com<sup>2</sup>, hendra24062002@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract:** Gondang Village, located in North Lombok Regency, consists of 12 hamlets, including Lekok hamlet which includes Southeast Lekok, East Lelok, South Lelok, and North Lekok. Dusun Lekok has TPS 3R Ita Peduli as a landfill with a Reduce, Reuse, and Recycle (3R) approach. However, the management of this polling station is less effective. Good waste management is the key to maintaining environmental cleanliness and public health. To improve waste management, an educational KKN work program was carried out, including initial observation, planning, preparation of activities, implementation of educational activities, ecobricking, and installation of signposts. The result of this program is an increase in public understanding of waste management, the dangers of waste that is not managed properly, and cooperation between the Persada Lotara Waste Bank and KSM. The program also creates value-added products in the form of ecobricks and 3R TPS signs, which improve village facilities. The implementation of this program is expected

**Keywords:** Waste management; education; TPS 3R; Gondang Village; Environment.

**Abstrak:** Desa Gondang, terletak di Kabupaten Lombok Utara, terdiri dari 12 dusun, termasuk dusun Lekok yang mencakup Lekok Tenggara, Lekok Timur, Lekok Selatan, dan Lekok Utara. Dusun Lekok memiliki TPS 3R Ita Peduli sebagai tempat pembuangan sampah dengan pendekatan Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). Akan tetapi, pengelolaan TPS ini kurang efektif. Pengelolaan sampah yang baik adalah kunci menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Untuk memperbaiki pengelolaan sampah, dilakukan program kerja KKN edukasi, meliputi observasi awal, perencanaan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan edukasi, pembuatan ecobrick, dan pemasangan Plang. Hasil dari program ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, bahaya sampah yang tidak dikelola dengan baik, serta kerjasama antara Bank Sampah Persada Lotara dengan KSM. Program ini juga menciptakan produk bernilai tambah berupa ecobrick dan Plang TPS 3R, yang meningkatkan fasilitas desa. penyelenggaraan program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Gondang.

**Kata kunci:** Pengelolaan sampah; edukasi; TPS 3R; Desa Gondang; lingkungan.

**P**endahuluan Desa Gondang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara. Luas wilayah Desa Gondang 963.157 Hektar yang terdiri dari sawah irigasi teknis seluas 433.50 hektar, tanah kas desa seluas 1,6

hektar, tanah perkebunan sekitar 405 Hektar, perkantoran pemerintahan 5,2 hektar dan lahan lain sekitar 127.27 Hektar.

Desa Gondang yang terdiri dari 12 dusun, dengan penduduk yang sangat heterogen yang berasal dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Dari dua belas dusun tersebut terdapat 4 dusun yang sangat berpotensi dari segi sosial dan lingkungannya. Nama dusun tersebut yakni dusun Lekok Tenggara, Lekok Timur, Lekok Selatan dan Lekok Utara. Keadaan lingkungan dusun Lekok ini cukup bersih dan memiliki wilayah yang luas sehingga didirikannya TPS 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) “Ita Peduli” sebagai tempat pembuangan sampah dari masyarakat dusun Lekok.

Menurut Subekti (2010:1.24), upaya pengelolaan sampah dapat digunakan dengan cara *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R) yaitu *Reduce* merupakan penggunaan kembali sampah secara langsung baik untuk fungsi yang sama atau yang lainnya. *Reuse* yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. *Recycle* yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, (Peraturan.bpk.go.id, 2008). Sampah ialah suatu akibat dari taraf konsumsi masyarakat yang semakin tinggi. Meningkatnya jumlah sampah menyebabkan kebutuhan infrastruktur pengelolaan sampah semakin besar, ditambah menggunakan kebutuhan luas lahan yang relatif buat kawasan pembuangan sekaligus pengolahan, (Ristika et al., 2022). Sampah adalah sesuatu yang harus dikelola agar mempunyai nilai tambah, dapat digunakan ulang dan tidak mencemari lingkungan, (Mahyudin, 2014:34). Menurut Taufiq & Maulana, (2015:69) Sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan dipakai lagi oleh pemiliknya.

TPS 3R “Ita Peduli” ini dikelola oleh suatu lembaga masyarakat yang bernama Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Berdasarkan pada hasil observasi awal, kinerja KSM dalam pengelolaan TPS 3R ini tidak efektif baik daripada pengelolaan sampah organik maupun sampah non-organik. Sampah-sampah yang ada di TPS 3R Ita Peduli ini hanya disimpan untuk sementara sebelum di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah yang tidak dikelola dengan baik bisa menyebabkan lingkungan kotor,

pendangkalan sungai, timbulnya banjir, serta menyebabkan meningkatnya penyebaran penyakit, (Putri Nilam Sari, 2016). Tidak efektifnya kinerja KSM dalam pengelolaan TPS 3R disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya anggaran yang disediakan serta kesibukan kerja dari KSM yang menyebabkan pengelolaan sampah 3R ini tidak efektif.

Pengelolaan sampah sangatlah penting dalam menjaga kebersihan kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah artinya seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah saat ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir, (Kahfi, 2017). Menurut Priatna et al., (2019:497), pengelolaan sampah merupakan semua aktivitas yang dilakukan dalam menangani sampah sampai pada pembuangan akhir.

Jika TPS didirikan hanya untuk menjadi penampungan sampah tetapi tidak ada pengelolaan terhadap sampahnya, maka hal ini akan menjadi problem besar terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, pengelolaan TPS 3R merupakan langkah penting dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan dan sehat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan kesadaran, partisipasi aktif dan komitmen semua pihak, pengelolaan TPS 3R dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan pada pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan program kerja KKN edukasi terhadap pengelolaan sampah di TPS 3R Ita Peduli. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kembali kinerja KSM dalam pengelolaan sampah demi terwujudnya desa bersih dan sehat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk tercapainya visi desa bersih dan sehat yang diharapkan, maka program kerja KKN UMMat dilakukan dengan cara memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah di TPS 3R, membuka forum kerjasama antara KSM dengan Bank Sampah Persada Lombok Utara terkait pendistribusian sampah plastik serta pembuatan Plang TPS 3R Ita Peduli.

### **1. Observasi awal**

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengobservasi lokasi TPS 3R Ita Peduli dengan durasi waktu selama 1 hari. Pihak yang terlibat dalam kegiatan adalah Mahasiswa KKN UMMat dan KSM.



**Gambar 1.** Keadaan TPS 3R Ita Peduli

2. Perencanaan

Yaitu menyusun rancangan kegiatan edukasi pengelolaan sampah melalui sosialisasi pengelolaan sampah. Adapun waktu yang dibutuhkan pada langkah ini 1 Minggu dengan pihak terkaitnya adalah Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14.



**Gambar 2.** Dokumentasi rapat perencanaan proker di kantor desa Gondang

3. Persiapan kegiatan

Yaitu menyiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Perijinan kegiatan, audiensi dengan pihak terkait, undangan dan penyiapan lokasi kegiatan. Durasi waktu yang dibutuhkan pada tahap ini adalah 3 hari. Adapun pihak terkait Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14.



**Gambar 3.** Dokumentasi audiensi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup KLU

4. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi terkait pengelolaan sampah di TPS 3R Ita peduli serta membuka forum kerjasama antara KSM dan Bank Sampah Persada Lotara. Durasi waktu pada tahap ini selama 1 hari, (Senin, 21/08/2023). Pihak yang terlibat pada tahap ini adalah Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14, DPL, Kepala Desa, KSM, Bank Persada Lotara, Kadus Lekok, dan warga.



**Gambar 4.** Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di TPS 3R Ita Peduli

5. Persiapan dan pembuatan *Ecobrick*

Kegiatan ini merupakan tahap persiapan dan pembuatan *ecobrick*. Durasi waktu yang dibutuhkan pada tahap ini yaitu 3 hari mulai dari persiapan sampai pada hasil akhir. Pihak yang terkait pada tahap ini adalah Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14.



**Gambar 5.** Dokumentasi pemotongan sampah plastik

6. Persiapan dan pembuatan plang

Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan plang TPS 3R Ita Peduli. Durasi yang dibutuhkan selama 3 hari. Adapun pihak yang terkait yaitu Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14.



**Gambar 6.** Pembuatan plang TPS 3R Ita Peduli

#### 7. Pemasangan plang

Tahap ini merupakan tahap pemasangan plang TPS 3R Ita Peduli di lokasi. Durasi waktunya adalah selama 1 hari. Adapun ihak yang terkait pada tahap ini adalah Mahasiswa KKN UMMat kelompok 14.



**Gambar 6.** Pemasangan Plang TPS 3R Ita Peduli

### HASIL PEMBAHASAN

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah dilakukan kepada KSM dan masyarakat Dusun Lekok melalui penyampaian materi tentang pengelolaan sampah organik, regulasi pengelolaan sampah serta pengelolaan sampah sesuai regulasi dan pengolahannya. Penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa KKN UMMat, kepala UPTD Persampahan KLU dan ketua Bank Sampah Persada Lotar.



**Gambar 8.** Dokumentasi Pemateri Sosialisasi

Adapun hasil dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat memahami bagaimana regulasi dan proses pengelolaan sampah, baik dari pemilahan maupun pengolahan sampah dengan baik.
2. Masyarakat memahami bagaimana bahaya sampah apabila tidak dikelola dan ditumpuni.
3. Adanya kerjasama antara Bank Sampah Persada Lotara dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terkait pengelolaan sampah, yaitu pendistribusian sampah plastik kresek.



**Gambar 9.** Dokumentasi Dokumentasi foto bersama mahasiswa KKN dan peserta sosialisasi

Selain edukasi dan sosialisasi yang diberikan terkait pengelolaan sampah, mahasiswa KKN UMMat juga melakukan simulasi pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan sebuah botol plastik yang dikemas dengan cara memasukan potongan plastik bekas pada kondisi bersih dan kering menggunakan kepadatan tertentu yang bisa dipergunakan untuk menghasilkan suatu karya seni serta bangunan yang berdaya guna tinggi, (Ristika et al., 2022). *Ecobrick* merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengelola sampah plastik sebagai benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran dan racun yang disebabkan oleh sampah plastik, (Suminto, 2017). Pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick* ini merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah. Adapun *ecobrick* yang dilakukan adalah pembuatan rak sepatu.



**Gambar 10.** Hasil pembuatan rak sepatu dari *ecobrick*

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan plang TPS 3R Ita Peduli sebagai penunjuk arah lokasi TPS tersebut. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya peningkatan vasilitas desa. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari mulai dari persiapan, pembuatan sampai pada

pemasangannya. Pemasangan plang TPS 3R berhasil dilakukan oleh mahasiswa KKN UMMat.



**Gambar 11.** Dokumentasi Tahap pembuatan dan pemasangan Plang

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah di TPS 3R Ita Peduli berjalan dengan baik dimana tingkat keberhasilannya dilihat dari antusias dari pihak terkait dalam proses edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah. Ini adalah langkah penting untuk meningkatkan kinerja KSM dalam pengelolaan sampah, mendukung kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Gondang. Program ini memberikan kontribusi positif dalam menjaga kebersihan, lingkungan yang berkelanjutan, serta kesehatan masyarakat di Desa Gondang, dan semoga dapat menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain dalam pengelolaan sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Mahyudin, R. P. (2014). Issn 1978-8096. *EnviroScienteeae*, 10, 80–87.
- Peraturan.bpk.go.id. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH* (Issue 1).
- Priatna, L., Hariadi, W., & Purwendah, E. K. (2019). “Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 9(1), 494–501.
- Putri Nilam Sari. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu

Kabupaten Agam. *Kardiologia Polska*, 22(5), 573–579.

- Ristika, R., Nurhadini, N., Fabiani, V. A., & Rizal, F. (2022). Penerapan Teknologi Mesin Pencacah Sampah Organik Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Kompos Pada KSM Srimenanti Jaya Sungailiat. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 2(1), 54–59. <https://doi.org/10.33019/depati.v2i1.2995>
- Subekti, S. (2010). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Fakultas Teknik UNPAND*, 24–30. [http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/PROSIDING\\_SNST\\_FT/article/download/326/411](http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/download/326/411)
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>
- Taufiq, A., & Maulana, F. M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–73. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7898>
-

